

E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain futsal dalam meningkatkan motivasi di Akademi PCA FA, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kendala dalam proses komunikasi, terutama pada keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Kendala tersebut terlihat dari perbedaan pemahaman terhadap instruksi, kurangnya keberanian pemain dalam menyampaikan pendapat, perbedaan karakter pemain, serta adanya hambatan psikologis dalam berkomunikasi. Meskipun pelatih telah memberikan ruang untuk bertanya, melakukan pendekatan personal, memberikan motivasi, dan mendengarkan masukan pemain, penerapannya belum sepenuhnya dirasakan oleh seluruh pemain. Kondisi tersebut dapat memengaruhi motivasi, kepercayaan diri, kedisiplinan, dan pelaksanaan instruksi dalam latihan maupun pertandingan. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal perlu terus diperhatikan dan disesuaikan dengan karakter serta kebutuhan pemain agar proses pembinaan di Akademi PCA FA dapat berjalan lebih optimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pelatih dan Manajemen Akademi PCA FA

Pelatih disarankan untuk menyampaikan instruksi secara lebih jelas dan sederhana serta memastikan kembali pemahaman pemain. Pelatih juga perlu menciptakan suasana komunikasi yang membuat pemain lebih berani bertanya, menyampaikan pendapat, dan mengungkapkan kesulitan.

2. Bagi Pemain

Pemain disarankan untuk lebih aktif dalam berkomunikasi dengan pelatih, terutama ketika terdapat instruksi yang belum dipahami. Keberanian untuk bertanya dan menyampaikan kendala perlu ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahan dalam latihan maupun pertandingan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods sehingga hubungan antara komunikasi interpersonal pelatih dengan motivasi maupun performa pemain dapat diukur secara lebih objektif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengembangkan kajian dengan menambahkan faktor lain yang

memengaruhi efektivitas komunikasi, seperti gaya kepemimpinan pelatih, karakteristik pemain, budaya tim, maupun pengaruh lingkungan keluarga dan kompetisi, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses pembinaan atlet futsal.